



Kuatkan Empat Pilar

KURANG dari satu bulan, program revolusi sampah di Kota Yogyakarta bakal digulirkan, di mana pembuangan anorganik dilarang total mulai 2023. Untuk mewujudkan nol pembuangan sampah anorganik menuju TPA Piyungan, terdapat empat pilar yang bakal dikuatkan jajaran Pemkot Yogyakarta.

Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta, Joko Sularno, menegaskan penguatan empat pilar itu meliputi pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak sampah, hingga pelapak barang bekas. Keempatnya perlu diperkuat keberadaannya, untuk mengantisipasi ancaman darurat sampah di Kota Yogyakarta, saat TPA Piyungan kembali *overload*.

"Butuh penguatan empat pilar, antara pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak, dan pelapak, agar semua elemen bisa bersinergi, ya, antara warga dan pemerintah," katanya, Senin (5/12).

Skema awal, tentu dimulai dari sampah-sampah yang bersumber dari lingkungan rumah tangga. Mereka harus bisa memilah sampah anorganiknya sendiri, untuk diserahkan, atau dijual kepada pelapak. Sehingga, pada 2023 mendatang, peran pelapak sebagai ujung tombak bakal dipasrahi tanggung jawab lebih besar.

Selanjutnya, filter kedua setelah pelapak adalah para transporter atau penggerobak yang sehari-hari punya tu-

gas mengangkut sampah di lingkungan masyarakat. Lewat program ini, kedepannya mereka akan disatukan dan dikoordinasikan di tingkat Kota Yogyakarta, serta mendapat tugas khusus menyortir sampah anorganik.

Kemudian, keseluruhan depo maupun TPS pun bakal dijadikan sebagai filter terakhir untuk mengantisipasi adanya residu sampah anorganik yang tersisa. Sebab, harus disadari, masih banyak limbah anorganik rumah rumah tangga tak laku oleh pelapak, karena dianggap memiliki nilai keekonomian yang rendah di pasaran.

"Dengan begitu, semua pihak bisa bersama-sama mengatasi masalah sampah secara tepat," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005